

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu ranah yang memiliki peran penting untuk menjamin kemajuan bagi sebuah bangsa. Hasbullah mengungkapkan bahwa sekolah adalah pekerjaan yang disadari dan diatur untuk menciptakan iklim belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara efektif mengembangkan kapasitas terpendamnya.<sup>1</sup> Pada era globalisasi sekarang ini, dalam menghadapi kehidupan semakin maju dan berubah maka diperlukan adanya pendidikan bagi seseorang dalam menghadapi perkembangan dunia. Hal tersebut berguna sebagai bekal agar seseorang mampu memandang kedepan kehidupan yang penuh tantangan serta berperan dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan manusia yang lebih modern. Pendidikan hendaknya dijadikan sebuah kebutuhan wajib oleh seseorang pada masa sekarang ini agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, serta tuntutan zaman yang menuntut seseorang untuk selalu belajar. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pembelajaran yang mengembangkan ranah kognitif (*pengetahuan*), afektif (*sikap*) dan psikomotorik (*keterampilan*).

Pendidikan dasar merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan seseorang. Pendidikan dasar adalah pondasi bagi seseorang karena pendidikan dasar memberikan ilmu-ilmu pengetahuan dasar pada seseorang untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dalam pelaksanaan pembelajaran di pendidikan dasar berbagai pihak yang berkaitan dengan proses pendidikan yakni guru, siswa, pemerintah harus dapat memenuhi tuntutan kurikulum agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Kualitas pendidikan dapat dilihat pada hasil belajar yang dinyatakan dalam proses akademik. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila terjadi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisiensi dengan melibatkan semua komponen-komponen pendidikan.

Proses belajar saat ini yang cenderung masih konvensional, membuat bangsa ini selalu kalah bersaing dalam dunia pendidikan. Dengan kebijakan penerapan kurikulum yang sesuai akan membantu mewujudkan kemajuan pendidikan secara nyata. Menurut Kokom Komalasari, mengemukakan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 4.

sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajar secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan disekolah adalah kurikulum yang mengadopsi pembelajaran yang menengahkan kepada peran siswa agar lebih aktif, yaitu menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan dapat menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami.<sup>3</sup> Kemendikbud, menjelaskan pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.<sup>4</sup> Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari berbagai mata pelajaran.

Peran metode pembelajaran yang tepat juga akan membantu tercapainya tujuan belajar. Konsep tematik yang dipadukan dengan metode pembelajaran akan memunculkan warna tersendiri yang juga memberikan konsep baru dalam pembelajaran yang lebih bermakna. Salah satu metode pembelajaran yang mendukung tematik yaitu, metode *Course Review Horay* yang memiliki keunggulan tersendiri. Dimana siswa diajak untuk belajar sekaligus bermain dengan porsi yang telah disesuaikan, agar tidak terjadi ketimpangan pembagian antara belajar dan bermain. Hal ini sesuai dengan pendapat Miftahul Huda, yang menyatakan bahwa metode *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang

---

<sup>2</sup> Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2014), 3.

<sup>3</sup> Leviatun Khasanah, dkk., Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Permainan *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri Bendungan Semarang”, *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 6 no. 1 (2018), 14-15.

<sup>4</sup> Kemdikbud, *Kompetensi Dasar SD/MI* Versi Maret 1, 2013, 9

dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “*horee!!*” atau yel-yel lainnya yang disukai.<sup>5</sup>

Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “*horee!!*” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok. Aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum. Kenyataan saat ini dalam hal teknik pembelajaran, tidak sedikit pengajar yang dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan Rencana Pendidikan 2013 untuk diterapkan pada setiap materi. Hal ini disebabkan karena semangat didekatif guru menurun, rendah, belum menjamin terlaksananya pelayanan profesi secara terarah. Dalam hal demikian, seorang instruktur diperlukan untuk mendominasi pemanfaatan strategi dan media yang sesuai dengan materi yang akan dididik dalam sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Begitu pula dengan penentuan teknik pembelajaran dan media pembelajaran, pendidik belum memiliki pilihan untuk menggunakan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat masih menggunakan strategi adat sehingga keunggulan siswa dalam pembelajaran ternyata kurang.<sup>6</sup> Kalaupun ada hanya sedikit guru yang bisa menyesuaikan metode atau media pembelajaran yang lebih kreatif untuk siswa.

Mengingat efek samping dari studi awal, para ahli berusaha untuk membuat strategi dan media pembelajaran, untuk lebih spesifik menggunakan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan *Puzzle* dalam pembelajaran Tematik. Metode *Course Review Horay* ini memiliki keuntungan, dimana peserta didik dalam pembelajaran tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan dan suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.

MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus merupakan salah satu lembaga di desa Tanjung Rejo yang telah berdiri sejak tahun 1988. Madrasah ini adalah satuan pendidikan konvensional yang menyelenggarakan pendidikan secara luas dengan kekhususan agama Islam yang terdiri dari enam jenjang pada sekolah dasar dan telah terakreditasi A. Proses pembelajaran di madrasah ini sebagian sudah menggunakan pembelajaran yang modern. Akan tetapi, pada proses

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran da Pembelajaran*, (Yogyakarta, PustakaPelajar, 2013), 229-230.

pembelajarannya belum bisa mencapai ranah kognitif yang diinginkan. Pada ranah kognitif kompetensi inti III peserta didik harus bisa memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Proses pembelajaran yang diterapkan di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus pada mata pelajaran PPKn biasanya hanya menggunakan metode belajar yang masih konvensional dan belum bisa mencapai aspek kognitif yang ingin dicapai. Hal ini akan membuat peserta didik hanya mengetahui materi secara tekstual saja tanpa adanya pemahaman yang mendalam mengenai materi PPKn itu sendiri. Dikarenakan mata pelajaran PPKn sekarang ini lebih disoroti Pemerintah hendaknya proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode yang dapat membuat peserta didik mengetahui secara tekstual dan kontekstual sehingga dalam penerapannya peserta didik dapat mengetahui secara mendalam mengenai materi Pendidikan Kewarganegaraan sehingga dalam tindak lanjutnya peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan metode *Course Review Horay* dengan bantuan permainan puzzle dan melihat efektivitas peningkatan terhadap hasil belajar pembelajaran PPKn. Penelitian yang diangkat adalah berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran CRH (*Course Review Horey*) Dengan Bantuan Permainan Puzzle Terhadap Efektivitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

## B. Rumusan Masalah

Eksplorasi ini diharapkan dapat membuktikan metode pembelajaran *Course Review Horay* dapat mengembangkan hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik. Mengenai hal ini ada dua hal yang akan dikupas pada penulisan skripsi, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus?
2. Bagaimana metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pemeriksaan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo.
2. Untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan metode *Course Review Horay (CRH)* dengan bantuan permainan *Puzzle* terhadap efektivitas hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas V di MI NU Al-Falah Tanjungrejo.

### D. Manfaat Penelitian

Mengenai keuntungan dari pemeriksaan ini, ada keuntungan teoritis dan keuntungan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 

Pada tingkat dasar, efek samping dari tes ini seharusnya menjadi referensi atau komitmen untuk kemajuan ilmu pengetahuan informatif di sekolah dasar dan menambah ujian logis dan menjadi panduan teoritis untuk kegiatan eksplorasi tambahan, terutama yang terkait dengan pemanfaatan pembelajaran yang tepat. Prosedur diterapkan pada pembelajaran tematik di sekolah dasar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti
 

Menambah informasi, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman bagi para analis, khususnya yang berhubungan dengan penelitian yang menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* dalam pembelajaran.
  - b. Bagi Guru
 

Pemanfaatan metode pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* diharapkan dapat menambah informasi instruktur tentang cara melaksanakan pembelajaran dengan metode *Course Review Horey*, dan dapat menjadi pilihan bagi pendidik dalam menentukan teknik pembelajaran yang akan digunakan, sehingga pembelajaran menjadi sangat menarik, dinamis dan menyenangkan serta dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.
  - c. Bagi Siswa
 

Dengan penggunaan strategi pembelajaran *Course Review Horey*, dapat lebih mengembangkan kerjasama antar siswa, kemampuan interaktif, kemampuan penalaran yang

menentukan, meningkatkan inspirasi, dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap realisasi tema sehingga selama sistem pembelajaran siswa dapat lebih dinamis dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat berkembang sebagaimana mestinya.

d. Bagi Sekolah

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horey* dapat menumbuhkan kerjasama antara guru dan siswa yang berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan strategi pembelajaran *Course Review Horey* dapat mendorong upaya terkoordinasi antara pendidik dan murid yang jelas mempengaruhi kualitas sistem pembelajaran di sekolah. Kemudian, diharapkan menjadi premis atau referensi dalam pengaturan dasar sekolah, terutama yang berkaitan dengan proses pengajaran dan pembelajaran di ruang belajar.

## E. Sistematika Penulisan

Agar dapat melihat secara detail mengenai sistematika penulisan skripsi, kemudian materi-materi yang tertulis dalam skripsi ini dibagi menjadi sub-bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini memuat mengenai deskripsi teori yaitu pengertian dan definisi yang diperoleh melalui sumber-sumber lain seperti buku, artikel, jurnal, skripsi terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, serta adanya kerangka berpikir dan adanya hipotesis peneliti.

BAB III : Metode Penelitian:

Pada metode penelitian berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Desain dan Definisi Operasional Variabel Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan  
Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, Analisis Data (*Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Pra-Syarat, Uji Hipotesis*), dan pembahasan.
- BAB V : Penutup  
Pada bab akhir, memuat mengenai hasilnya dari semua hasil analisis, saran berperan dalam mendukung ketuntasan penelitian, kemudian penutup.

